

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)

Juan Felixiano Belo Kebaowolo
Universitas Buddhi Dharma
Email : juanfelixiano29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dibuat oleh pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan dengan memakai teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan beberapa uji yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan didukung *software* SPSS Versi 23. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. $0,008 < 0,05$. Untuk intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. $0,601 > 0,05$. Untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. $0,023 < 0,05$. Dan untuk pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. $0,008 < 0,05$.

Kata Kunci : **Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak**

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi yang pesat, Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor domestik dan asing. Kekayaan sumber daya alam yang melimpah serta posisi geografis yang menguntungkan menjadikan Indonesia sebagai destinasi investasi yang menarik. Situasi ini berpotensi menguntungkan pemerintah Indonesia karena dapat meningkatkan penerimaan pajak dari aktivitas perekonomian yang berkembang pesat. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan dalam upaya mengoptimalkan penerimaan pajak yaitu adanya praktik penghindaran pajak (Desiana & Wibowo, 2023; Wijaya, 2023).

Penghindaran pajak sendiri adalah upaya legal yang dilakukan wajib pajak untuk menghindari kewajiban membayar pajak dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam peraturan perpajakan yang berlaku, tanpa melanggar hukum, dengan tujuan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Cahyaningtyas, 2022; Desiana & Wibowo, 2023; Estevania & Wi, 2022; Kristiawan & Wibowo, 2023; Kusumastuti, 2023; Luman & Limajatini, 2023; Monicca & Wi, 2023; Permatasari & Winata, 2022; Putri, 2023; Rahmawati & Anggraeni, 2023; Virhan & Aprilyanti, 2022; Wijaya, 2023).

Di Indonesia, masih banyak perusahaan yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Pelaku usaha memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak terutang. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan mengalihkan biaya operasional atau royalti ke anak perusahaan di negara dengan tarif pajak tinggi, sehingga mengurangi laba yang dikenakan pajak. Selain itu, mereka juga memindahkan keuntungan dari anak perusahaan di negara bertarif pajak tinggi ke anak perusahaan di negara dengan tarif pajak rendah. Dalam upaya meningkatkan keuntungan dan

mengurangi kewajiban pajak, perusahaan kerap melakukan penghindaran pajak. Namun, tindakan ini dapat menimbulkan persepsi negatif dari masyarakat yang menganggap penghindaran pajak sama dengan penggelapan pajak.

Diketahui adanya salah satu perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak di Indonesia yaitu PT. Adaro Energy Tbk. Menurut laporan Global Witness, PT. Adaro Energy Tbk diduga melakukan praktik pengalihan pendapatan dan keuntungan kepada anak perusahaannya, Coaltrade Service International, yang berkedudukan di Singapura melalui skema *transfer pricing* atau penetapan harga transfer yang tidak wajar. Laporan itu mengindikasikan bahwa PT. Adaro Energy Tbk mengalihkan sebagian laba usahanya ke luar negeri, sehingga dapat meminimalkan jumlah pajak penghasilan yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah Indonesia (www.tribunsumber.com).

Setelah melihat praktik penghindaran pajak tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”**.

TINJAUAN PUSTAKA Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Ardhiansyah & Ramadhani, 2022; p .11) dalam buku yang berjudul Sistem Prediksi Penjualan dengan Metode *Single Exponential Smoothing* dan Trend Parabolik :

“Penjualan merupakan aktivitas di mana pihak penjual berusaha memenuhi segala keperluan dan harapan pelanggan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang berkesinambungan dan menguntungkan

kedua belah pihak, baik penjual maupun pembeli”.

Menurut (Tanjaya & Nazir, 2021) :

“Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk memproyeksikan besaran laba yang akan diraih pada periode mendatang”.

Intensitas Aset Tetap

Menurut (Suryadi, 2021, p. 216) menyatakan bahwa :

“Aset tetap adalah barang-barang berwujud atau yang bisa dilihat secara fisik yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan operasional bisnis dalam waktu yang lama”.

Menurut (Asri & Mahfudin, 2021) menyatakan yaitu :

“Intensitas aset tetap adalah seberapa banyak perusahaan menginvestasikan dananya untuk memiliki aset tetap dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan”.

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan (Cahyaningtyas, 2022) menyatakan bahwa :

“Ukuran Perusahaan merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengkategori atau mengelompokkan suatu usaha berdasarkan beberapa kriteria, seperti jumlah pendapatan yang diperoleh, total aset yang dimiliki, serta jumlah modal yang diinvestasikan.”.

Menurut (Khoiron et al., 2022; Wijaya & Herijawati, 2022) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan mengacu pada skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diidentifikasi melalui sejumlah nilai atau besaran sebagai parameter pengklasifikasiannya. Beberapa indikator yang lazim digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan meliputi total aset yang dimiliki, rata-rata nilai transaksi penjualan, kuantitas produk yang berhasil dipasarkan, serta kapitalisasi nilai saham perusahaan tersebut.”.

Penghindaran Pajak

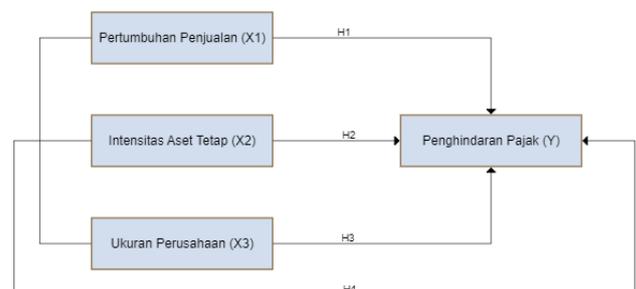
Menurut (Mahpudin et al., 2021, p. 2) menyatakan bahwa :

“Pajak merupakan kontribusi kewajiban yang harus dibayarkan oleh warga negara, baik perorangan maupun badan usaha, kepada negara berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku. Pembayaran pajak ini bersifat memaksa tanpa disertai imbalan langsung, dan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat secara optimal”.

Menurut (Pohan, 2022, p. 476) menyatakan bahwa :

“Penghindaran pajak merupakan konsekuensi dari perencanaan pajak yang terstruktur dan terencana dengan matang, namun tetap berada dalam koridor aturan perpajakan yang berlaku”.

Kerangka Berfikir



Perumusan Hipotesis

H₁: Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₀₁: Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₂: Intensitas Aset Tetap berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₀₂: Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₀₃: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₄: Pertumbuhan penjualan, intensitas

aset tetap, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₀₄: Pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan memakai pendekatan kuantitatif. Hal tersebut membantu peneliti dalam melakukan komparasi terhadap sejumlah data kuantitatif yang telah dihimpun dan dapat menjelaskan apakah terdapat keterkaitan yang mempengaruhi antara satu variabel dengan variabel lainnya (Djaali, 2021, p. 218).

Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, bersumber dari website resmi www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, data populasi yang didapatkan sebanyak 84 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu perusahaan-perusahaan yang telah sesuai berdasarkan kriteria sampel yang telah dibuat peneliti (Hidayat, 2021, p. 32).

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan datanya menggunakan teknik dokumentasi (Gatha & Hernawan, 2022), yaitu mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018-2022.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran Pajak adalah upaya legal wajib pajak untuk memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan guna meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar tanpa melanggar hukum (Arsyad & Natsir, 2022). Indikator pengukuran yang digunakan adalah:

$$CETR = \frac{\text{Kas untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Sumber: (Khoiron et al., 2022)

2. Pertumbuhan Penjualan (X1)

Pertumbuhan penjualan adalah suatu indikasi pertumbuhan bahwa perusahaan berpeluang meraih laba yang lebih besar pada periode mendatang, sehingga proyeksi laba ke depan dapat diestimasi berdasarkan tren peningkatan penjualan tersebut (Estevania & Wi, 2022). Indikator pengukuran yang digunakan adalah:

$$SG = \frac{\text{Sales}^t - \text{Sales}^{t-1}}{\text{Sales}^{t-1}}$$

Sumber: (Darsono, 2023)

3. Intensitas Aset Tetap (X2)

Intensitas Aset Tetap adalah rasio aset tetap terhadap total aset yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan (Jamaludin, 2020). Indikator pengukuran yang digunakan adalah:

$$IAT = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Nursida & Pratami, 2022)

4. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan adalah indikator mengenai seberapa luas cakupan operasional dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui beberapa parameter seperti jumlah aset yang dimiliki ataupun penjualan yang dihasilkan (Kameyer & Yanti, 2023). Indikator pengukuran yang digunakan adalah:

$$FS = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Sumber: (Sawitri et al., 2022)

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Parsial

Model Summary

Model	R	R Square
1	.186 ^a	.035

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (SG)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Ditunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang terlihat pada kolom *R Square* sebesar 0,035 atau 3,5% yang mengartikan bahwa variabel pertumbuhan penjualan ini tidak cukup kuat untuk mempengaruhi variabel dependennya yaitu penghindaran pajak. Sehingga sisanya sebesar 96,5% dipengaruhi variabel lain.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Parsial

Model Summary

Model	R	R Square
1	.251 ^a	.063

a. Predictors: (Constant), Intensitas Aset Tetap (IAT)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Ditunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang terlihat pada kolom *R Square* sebesar 0,063 atau 6,3% yang mengartikan bahwa variabel intensitas aset tetap ini tidak cukup kuat untuk

mempengaruhi variabel dependennya yaitu penghindaran pajak. Sehingga sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi variabel lain.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Parsial

Model Summary

Model	R	R Square
1	.327 ^a	.107

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (FS)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Ditunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang terlihat pada kolom *R Square* sebesar 0,107 atau 10,7% yang mengartikan bahwa variabel ukuran perusahaan ini tidak cukup kuat untuk mempengaruhi variabel dependennya yaitu penghindaran pajak. Sehingga sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi variabel lain.

4. Uji Koefisien Determinasi (Adjs. R Square) Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.111	.091028

a. Predictors: (Constant), FS (X3), SG (X1), IAT (X2)

b. Dependent Variable: CETR (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Ditunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,111 atau 11,1% yang berarti bahwa variabel independen seperti pertumbuhan penjualan (SG), intensitas aset tetap (IAT), dan ukuran perusahaan (FS) tidak cukup kuat atau hanya mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu penghindaran pajak sebesar 11,1%. Sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Kepemilikan Institusional dan *Good Corporate Governance* (GCG).

5. Tabel Uji Hipotesis

• Uji T (Parsial)

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	-.193	-.940	.350
SG (X1)	-.185	-2.712	.008
IAT (X2)	-.034	-.524	.601
FS (X3)	.016	2.313	.023

a. Dependent Variable: CETR (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diterangkan bahwa:

1) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji (t) diatas, variabel pertumbuhan penjualan (SG) menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,712) > t$ tabel $(-1,99167)$ yang berarti bahwa pertumbuhan penjualan (SG) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak (CETR). Sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_{01}) ditolak.

2) Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji (t) diatas, variabel intensitas aset tetap (IAT) menunjukkan nilai signifikansi $0,601 > 0,05$ dan nilai t hitung $(-0,524) < t$ tabel $(-1,99167)$ yang berarti bahwa intensitas aset tetap (IAT) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (CETR). Sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak dan hipotesis nol (H_{02}) diterima.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji (t) diatas, variabel ukuran perusahaan (FS) menunjukkan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2,313) > t$ tabel $(1,99167)$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan (FS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (CETR). Sehingga

hipotesis ketiga (H_3) diterima dan hipotesis nol (H_{03}) ditolak.

• Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	.106	3	.035	4.271	.008 ^b
Residual	.630	76	.008		
Total	.736	79			

a. Dependent Variable: CETR (Y)

b. Predictors: (Constant), FS (X3), SG (X1), IAT (X2)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, diperlihatkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan f hitung $(4,271) > f$ tabel $(2,49)$ yang berarti bahwa pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang sudah dilakukan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak dengan arah yang negatif. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,712) > t$ tabel $(-1,99167)$. Sehingga hipotesis satu (H_1) dalam penelitian ini bisa diterima.
- 2) Variabel intensitas aset tetap secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. $0,601 > 0,05$ dan nilai t hitung $(-0,524) < t$ tabel $(-1,99167)$. Sehingga hipotesis dua (H_2) dalam penelitian ini tidak bisa diterima.
- 3) Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak dengan arah yang positif. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.

0,023 < 0,05 dan nilai t hitung (2,313) > t tabel (1,99167). Sehingga hipotesis tiga (H_3) dalam penelitian ini bisa diterima.

- 4) Variabel pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. 0,008 < 0,05 dan nilai f hitung (4,271) > f tabel (2,49). Sehingga hipotesis empat (H_4) dalam penelitian ini bisa diterima.

SARAN

Setelah diselesaikannya penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Seperti variabel yang digunakan diatas terbilang cukup sering digunakan oleh peneliti-peneliti lain sehingga hasil dan kesimpulan yang didapatkan juga sudah sering ditemukan. Oleh karena itu peneliti menyarankan ke peneliti-peneliti berikutnya agar menggunakan variabel lain yang terbilang jarang dipakai untuk penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang terbaru dan berbeda dengan penelitian lain.

REFERENSI

- Ardhiansyah, M., & Ramadhani, F. D. (2022). *Sistem Prediksi Penjualan Dengan Metode Single Exponential Smoothing Dan Trend Parabolik*. Pascal Books.
- Arsyad, M., & Natsir, S. (2022). *Manajemen Pajak*. Nas Media Pustaka.
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 90–97.
- Cahyaningtyas, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 145–157.
- Darsono, H. C. (2023). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17.
- Desiana, & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Company Size, Institutional Ownership dan Audit Quality terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–15.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9.
- Gatha, F. A., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Geger Sunten.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder), Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

- Pada Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92.
- Kameyer, D. N., & Yanti, L. D. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17.
- Khoiron, A. I., Suwarni, E., & Rachmat, B. (2022). PENGARUH Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 8(1), 1–11.
- Kristiawan, M., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Sales Growth, Capital Intensity, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Kusumastuti, D. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Return On Assets (ROA) terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–9.
- Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17.
- Mahpudin, E., Suhono, & Kosasih. (2021). *PERPAJAKAN : Pajak Terapan Brevet A&B*. Absolute Media.
- Monicca, & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Nursida, N., & Pratami, Y. (2022). Pengaruh Multinasional Company Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021). *Jurnal Embistek*, 1(1), 35–47.
- Permatasari, N., & Winata, S. (2022). Pengaruh Leverage Profitability Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 307–322.
- Pohan, C. A. (2022). *Kebijakan Dan Administrasi Scheduling Taxation; Konsep Dan Implementasi Pemotongan Dan Pemungutan Pajak Penghasilan Dan Perencanaan Perpajakannya Terkini*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Y. M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor non Cyclical yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–12.
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur

- Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 8(1), 44–52.
- Suryadi, D. (2021). *Akuntansi Aset tetap dan Aset Tak Berwujud*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–2018.
- Virhan, & Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12.
- Wijaya, A. K. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Return on asset & Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–9.
- Wijaya, A. K., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 18–26.

www.tribunsumbar.com
www.idx.co.id